

Mengenal Base

Pada Bab ini anda akan mempelajari cara:

- *Mengenal Lingkungan Base*
- *Mengenal Basis Data Base*
- *Seleksi Basis Data Base*
- *Membuka File Basis Data Base*
- *Menyimpan File Basis Data Base*

Base adalah sebuah program yang akan membantu anda bekerja pada lingkungan basis data. Dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan anda dapat dengan cepat dan mudah bekerja pada lingkungan basis data, selain itu anda juga dapat menggunakan Base untuk membuat file tabel, mendefinisikan field, mengisi record, serta untuk membuat file basis data dan menyimpan file basis data.

Base adalah lingkungan untuk bekerja dan menyimpan basis data pada Office Base. Ketika anda membuka Office Base, maka akan ditampilkan sebuah jendela desain wizard untuk basis data baru yang terdiri dari beberapa sub menu. Sebuah wizard bisa memiliki banyak desain yang digunakan untuk menyusun berbagai macam jenis informasi yang berhubungan pada satu file basis data. Pada bab ini, anda akan mempelajari lingkungan dan navigasi wizard, mengenal field, record, tabel dan mengetahui bagaimana cara membuat sebuah basis data relational menggunakan wizard.

Pada bab ini juga anda akan belajar bagaimana cara membangun sebuah file basis data yang baru yang terdiri dari : file relasi basis data, file tabel basis data, file field data structure language (DSL) dan

file field data definition language (DDL) yang disimpan dalam suatu skema basis data pada file basis data project yang bersangkutan.

Mengenal Lingkungan Base

Pada jendela desain wizzard ada dua sub menu utama yang merupakan langkah-langkah untuk :

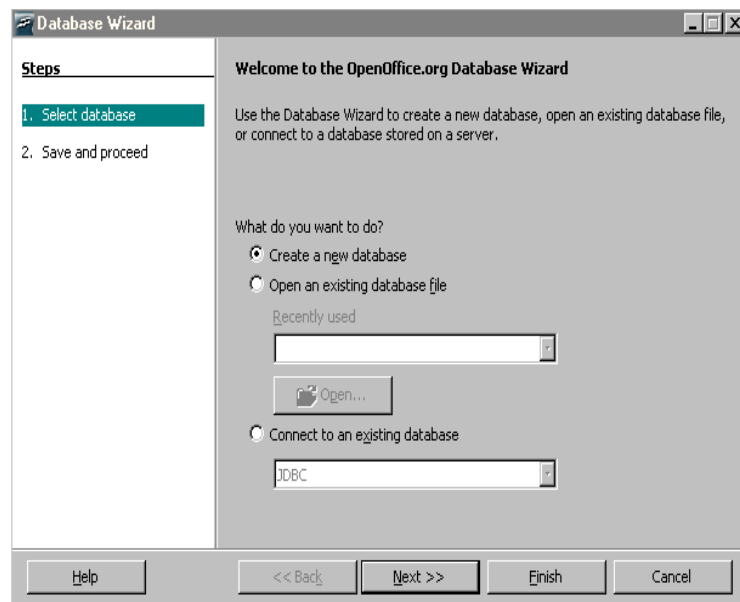
Menyeleksi basis data

Memproses dan menyimpan basis data.

Jika memilih untuk menyeleksi basis data, maka dapat dilakukan tiga hal, yakni :

- Membuat sebuah basis data yang baru
- Membuka sebuah basis data yang lama
- Koneksi pada sebuah basis data terpusat.

Jendela desain wizzard itu dapat ditampilkan seperti berikut ini :



Selain itu jendela desain wizzard juga memiliki fasilitas bantuan dengan menekan tombol **Help**. Untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dengan menekan tombol **Next**, untuk membatalkan dengan menekan tombol **Cancel**, untuk proses penyelesaian dengan menekan tombol **Finish**.

Mengenal Basis Data Base

Basis data dibangun dari sekumpulan tabel-tabel yang mempunyai relasi. Tabel terdiri dari beberapa record yang disimpan pada file basis data yang bersangkutan. Isi data pada record ditentukan berdasarkan data structure language (DSL) dan data definition language (DDL). Definisi field pada record pada umumnya berupa definisi struktur field dan definisi data field pada record yang telah ditentukan menggunakan DSL dan DDL.

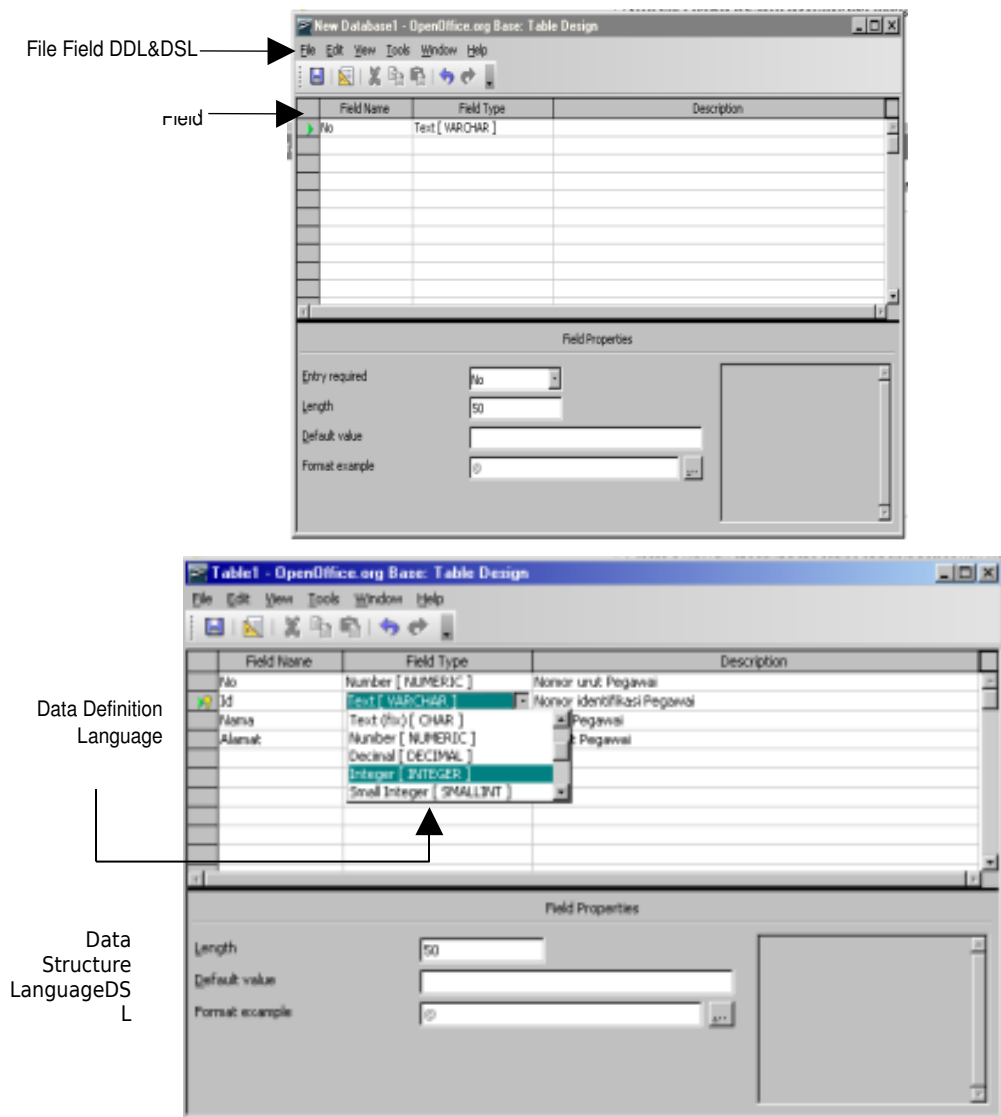
Setelah pendefinisian field, maka record pada tabel itu dapat diisi. Pengisian record dimulai dari record pertama, record kedua, dan selanjutnya sampai record terakhir pada tabel yang bersangkutan. Pengisian tersebut diatur sesuai dengan pendefinisian field yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan DSL dan DDL.

Setelah record-record pada suatu tabel telah diisi, maka pengisian record-record pada tabel lainnya dapat mulai dilaksanakan sampai semua tabel selesai diisi. Tabel-tabel itu membentuk sebuah basis data yang disebut sebagai basis data relational, dimana setiap tabel memiliki hubungan relasi yang khusus dengan tabel lainnya.

Selanjutnya file relasi basis data, file tabel basis data, file field data structure language (DSL) dan file field data definition language (DDL), disimpan dalam suatu skema basis data pada file basis data project yang bersangkutan. Semua file itu harus dibuat terlebih dahulu sebelum membentuk sebuah file basis data project.

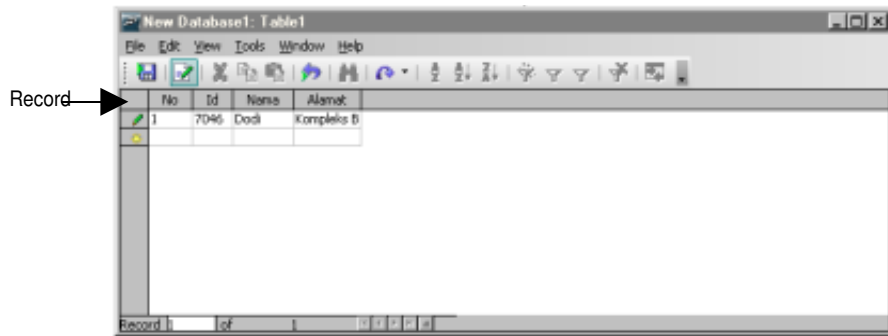
Mengenal Field

Field adalah tempat yang disediakan untuk record basis data. Field itu didefinisikan dahulu struktur datanya menggunakan Data Definition Language (DDL) dan Data Structure Language (DSL). Berikut ini adalah tampilan untuk pengisian dan pengeditan field yang disimpan pada file DDL & DSL.



Mengenal Record

Record adalah data yang disimpan pada file basis data. Kumpulan record membentuk tabel basis data. Tabel merupakan kumpulan record yang disimpan pada suatu file tabel basis data. Berikut adalah tampilan untuk pengisian dan pengeditan record yang disimpan pada file tabel :



Record pertama berisi data →

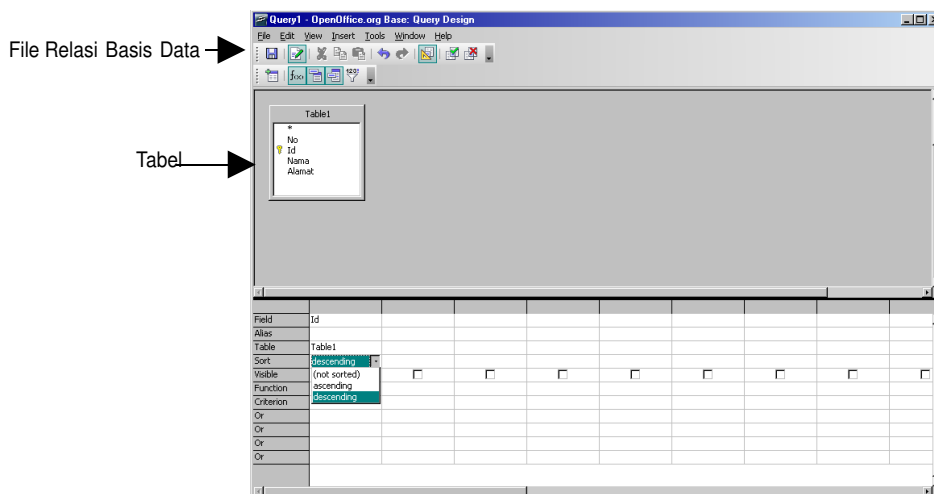
No	Id	Nama	Alamat
1	7046	Dodi	Kompleks B

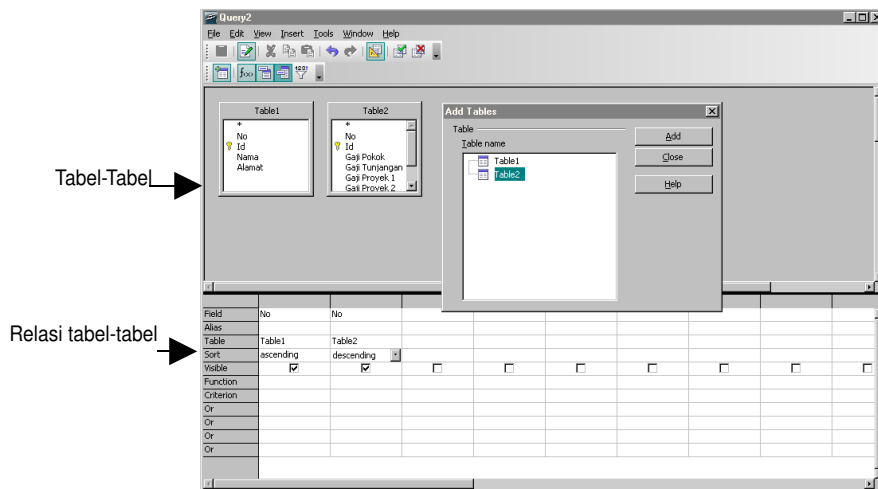
Lima record berisi data →

No	Id	Nama	Alamat
1	7046	Dodi	Kompleks B
2	7077	Ridoan	Ciwastra
3	7088	Ananta	Jl. Siung
4	7091	Prama	Wanara
5	7087	Astrid	Bandung

Mengenal Tabel

Tabel merupakan kumpulan record yang disimpan pada suatu file tabel basis data. Tabel-tabel memiliki hubungan relasi berdasarkan matematika dan logika. Tabel beserta dengan Query-nya disimpan bersama pada file basis data project. Berikut adalah tampilan untuk tabel dan query dari suatu file basis data project.





Mengenal Basis Data Relational

Basis data relational adalah sekumpulan tabel-tabel yang memiliki hubungan relasi secara matematika dan logika. Hubungan relasi antar tabel pada umumnya berupa query, yakni tata aturan relasi yang sudah disusun berdasarkan desain dan teknik basis data tertentu yang digunakan. Query menjelaskan hubungan antar tabel secara matematika dan logika. Query terdiri dari operasi-operasi matematika dan logika yang diterapkan pada sekumpulan tabel.

Basis data relational dibangun dari sekumpulan tabel yang memiliki hubungan relasi, dimana relasi itu dinyatakan dengan query. Query itu terdiri dari beberapa operasi -secara matematika- misalkan operasi join dengan beberapa operator –secara logika- seperti AND dan OR. Query-query itu disimpan pada suatu file relasi basis data.

Selanjutnya file relasi basis data, file tabel basis data, file field data structure language (DSL) dan file field data definition language (DDL), disimpan dalam suatu skema basis data pada file basis data project yang bersangkutan. File-file itu harus dibuat terlebih dahulu sebelum membangun sebuah file basis data project.

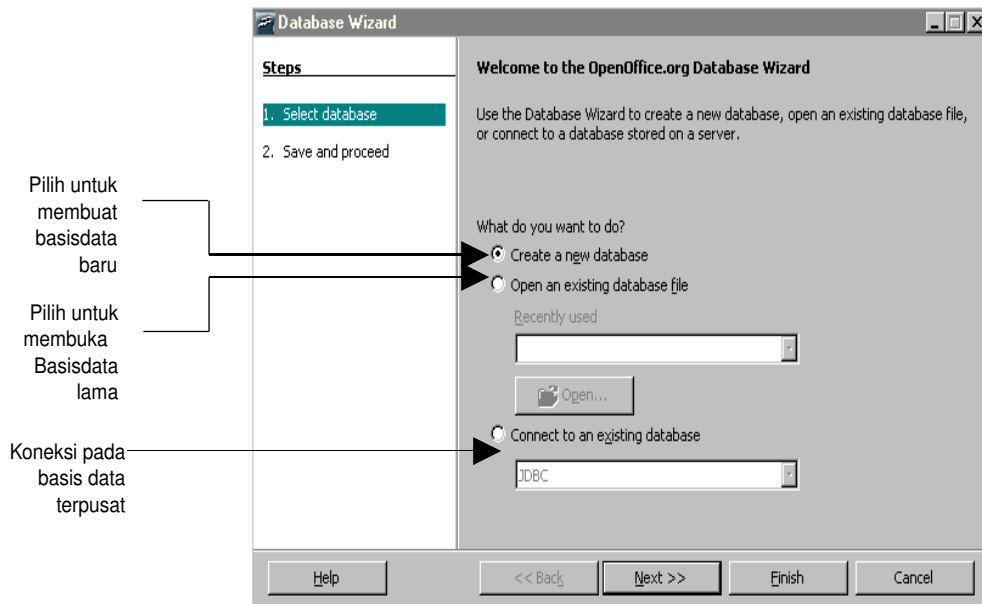
Seleksi Basis Data



sbase

Officebase

Setelah anda memanggil dan memasuki Base dengan memilih tombol dengan icon **Officebase**. Anda akan mendapat tampilan menu utama seperti berikut ini :



Dalam hal ini anda dapat memilih untuk :

☒ Create a new database

1. Membuat basis data yang baru dengan membuka file basis data baru. Dalam hal ini pilihlah submenu **What do you want to | Create a new database**, atau

☐ Open an existing database file

2. Membuka file basis data yang lama dengan memilih submenu **What do you want to | Open an existing database file**.

3. Setelah itu anda dapat melakukan operasi-operasi database selanjutnya seperti mengedit table, membuat query, menampilkan form atau mencetak report.

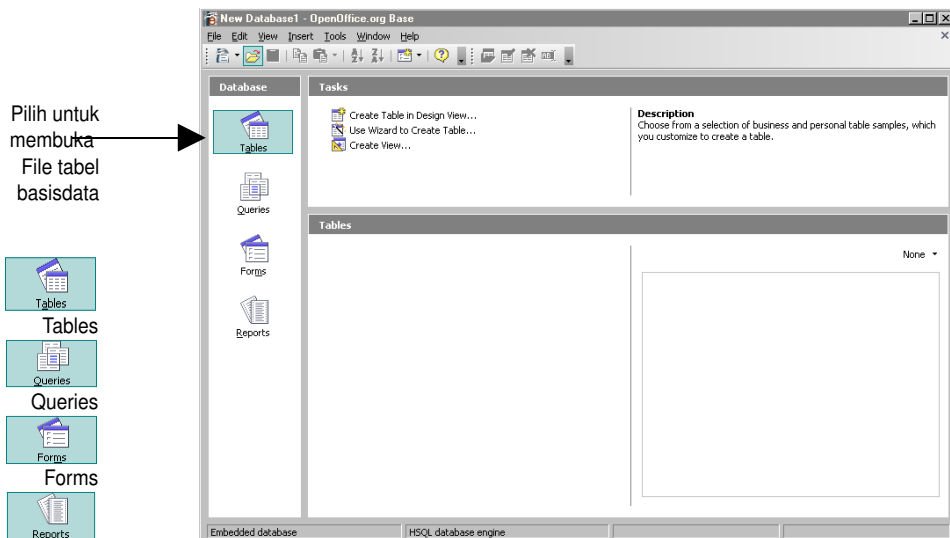
Membuka File Basis Data

Anda dapat membuat basis data yang baru dengan membuka file basis data baru, dengan cara :

☒ Create a new database

1. Memilih submenu **What do you want to | Create a new database**, lalu
2. Menekan tombol **Next**.

Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut ini :

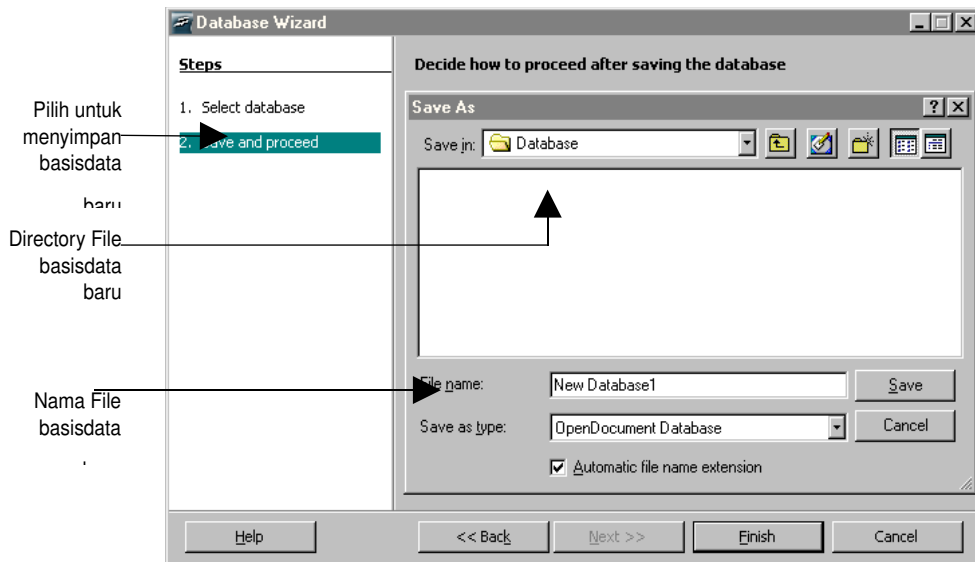


3. Setelah itu anda dapat melakukan operasi-operasi selanjutnya seperti membuat table dengan memilih menu icon **Tables**, mengedit query dengan memilih menu icon **Queries**, menampilkan form dengan memilih menu icon **Forms** atau mencetak report dengan memilih menu icon **Reports**.

Menyimpan File Basis Data

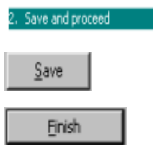


Setelah memilih menu icon **Tables** dan mengedit field pada file tabel basis data, file dapat disimpan sebagai file basis data yang baru seperti pada tampilan menu berikut ini.



Anda dapat melakukan penyimpanan file tabel database dengan cara :

1. Memilih submenu **Steps | Save and proceed**,
2. Memilih lokasi direktori tempat penyimpanan tabel datase misalkan Database.
3. Memberi nama file tabel database misalkan New Database1.
4. Selanjutnya anda dapat menyimpan file dengan menekan tombol **Save**
5. Setelah itu, operasi diakhiri dengan menekan tombol **Finish**.



Mengenal Tabel Base

Pada Bab ini anda akan mempelajari cara :

- *Mengenal Lingkungan Tabel Base*
- *Setting Field Tabel Base*
- *Deskripsi Field Tabel Base*
- *Mengisi Field Tabel Base*
- *Mengedit Field Tabel Base*
- *Mengisi Record Tabel Base*
- *Mengedit Record Tabel Base*

Tabel IGOS Nusantara Open Office Base adalah sebuah program yang akan membantu anda bekerja menggunakan tabel pada lingkungan basis data. Dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan anda dapat dengan cepat dan mudah bekerja pada lingkungan basis data, selain itu anda juga dapat menggunakan Tabel Base untuk membuat setting field, mendeskripsikan field, mengisi field, mengedit field, mengisi record, mengedit record, serta untuk membuat file tabel basis data dan menyimpan file tabel basis data.

Tabel IGOS Nusantara Open Office Base adalah lingkungan untuk bekerja dan menyimpan tabel basis data pada Base. Ketika anda membuka Tabel Office Base, maka akan ditampilkan sebuah jendela desain untuk tabel basis data baru yang terdiri dari beberapa sub menu. Sebuah tabel bisa memiliki banyak desain yang digunakan untuk menyusun berbagai macam jenis informasi yang berhubungan pada satu file tabel basis data. Pada bab ini, anda akan mempelajari lingkungan dan mengetahui bagaimana cara membuat sebuah tabel

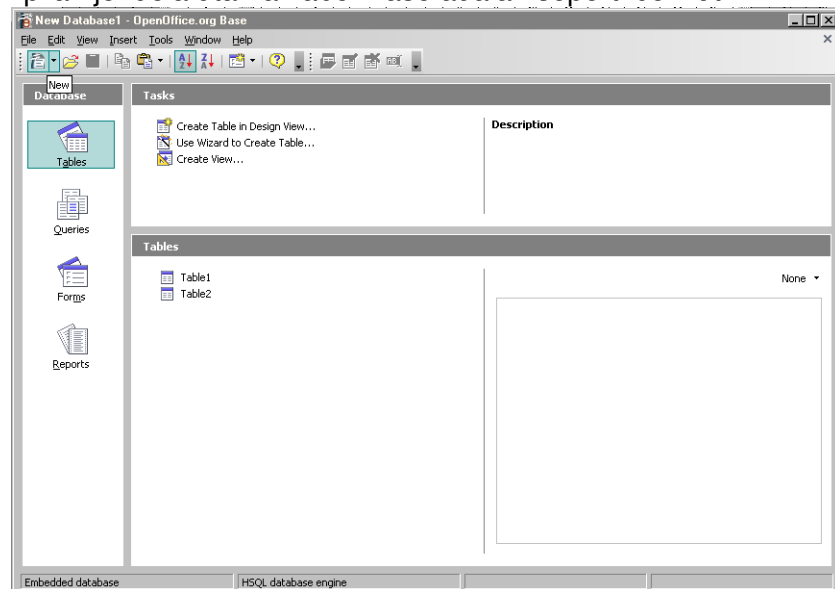
basis data relational.

Mengenal Lingkungan Tabel Base

Berikut ini adalah tampilan jendela utama Tabel Base. Ada tiga sub menu utama, yakni :

1. **Create Table in Design View** – Membuat tabel berdasarkan spesifikasi field dan propertinya oleh user pada file DDL & DSL.
2. **Use Wizzard to Create Table** – Membuat tabel berdasarkan spesifikasi yang sudah ditentukan dalam program template, misalnya template untuk bisnis, employee, dan sebagainya.
3. **Create View** – Membuat tabel dan menentukan record yang akan ditampilkan.

Tampilan jendela utama Tabel Base adalah seperti berikut ini :



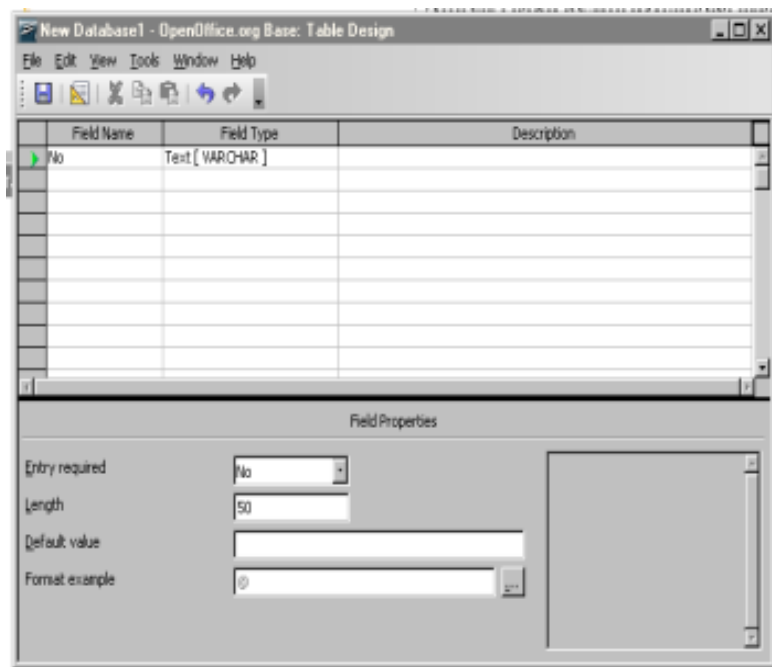
Setting Field untuk Tabel Base

Setelah Membuka File Tabel Base anda dapat mulai bekerja dengan Mengisi Tabel Base. Tabel Base diisi pada bagian field dan recordnya. Anda dapat mulai dahulu dengan dengan cara :



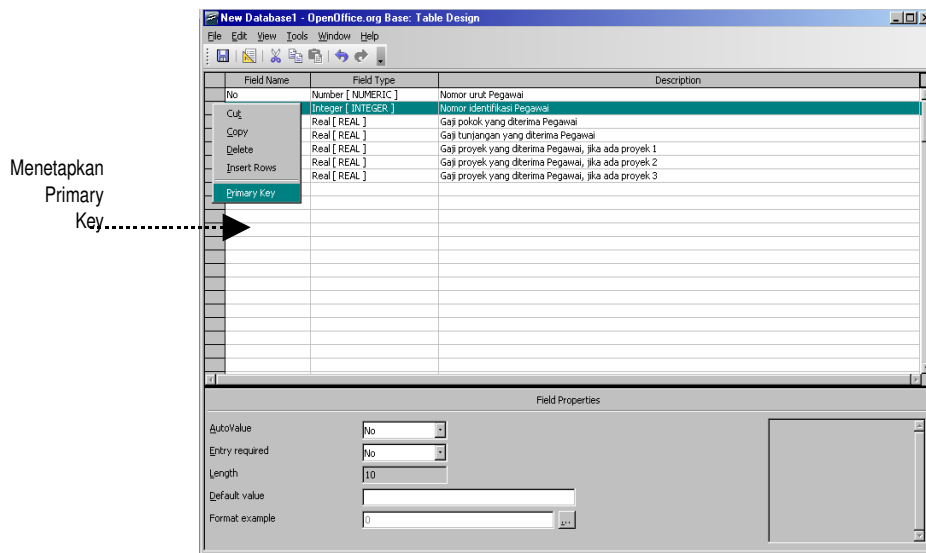
1. Memilih menu icon **Tables**
2. Lalu pilihlah submenu **Tasks | Create Table in Design View**
3. Selanjutnya tampilan yang akan muncul seperti berikut ini :

Mengisi
Nama field.....➡



Primary Key

4. Menetapkan Primary Key pada Field Utama
5. Setelah anda mengisi field tabel base, anda dapat menetapkan primary key pada field utama. Primary Key berguna pada saat menampilkan record hasil pencarian (searching), pengurutan (sorting), dan berbagai operasi query lainnya. Dengan memilih primary key, proses pencarian, pengurutan dan proses penampilan data dan lainnya berlangsung lebih cepat.
6. Untuk menetapkan Primary Key, arahkan kursor pada baris field utama.
7. Tekan mouse kanan, selanjutnya pilihlah primary key dari submen **Primary Key** yang muncul.
8. Berikutnya akan muncul tampilan untuk pendefinisian field tabel database misalkan untuk tabel gaji pegawai.



Pendefinisian field untuk tabel gaji pegawai dimulai dengan cara :

1. Menentukan Nomor Identifikasi Pegawai sebagai Primary Key, bertipe integer
2. Gaji Pokok yang diterima Pegawai, bertipe real
3. Gaji Tunjangan yang diterima Pegawai, bertipe real
4. Gaji Proyek yang diterima Pegawai jika ada proyek 1, bertipe real
5. Gaji Proyek yang diterima Pegawai jika ada proyek 2, bertipe real
6. Gaji Proyek yang diterima Pegawai jika ada proyek 3, bertipe real.

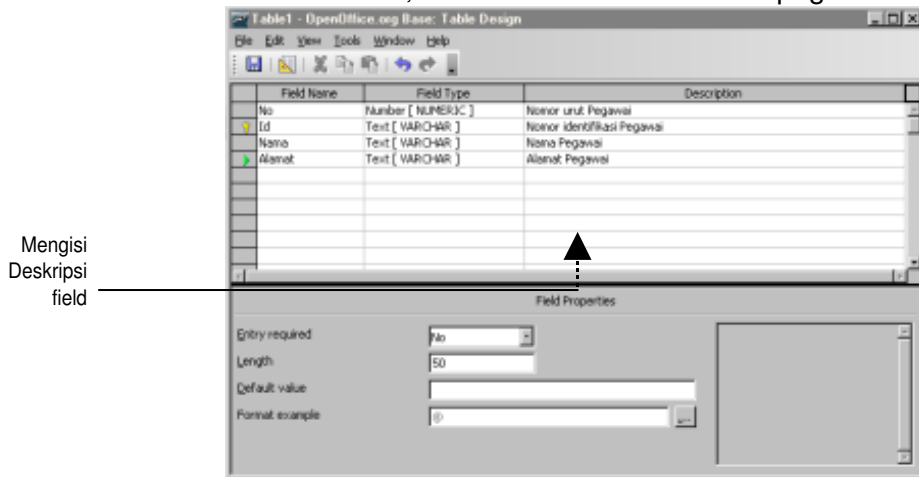
Setelah mendefinisikan field tabel database anda dapat memilih untuk

1. Mengisi Field untuk tabel database yang lain.
2. Mengedit Field tabel database yang sama.
3. Mengisi Record tabel database yang sama.
4. Mengedit Record tabel database yang sama.

Deskripsi Field Tabel Base

Sebelum mengisi record tabel database anda dapat mulai dengan

setting field yang akan menjadi title record pada saat pengisian record tabel database. Berikut ini adalah contoh tampilan untuk setting field tabel database, misalkan tabel database kepegawaian.

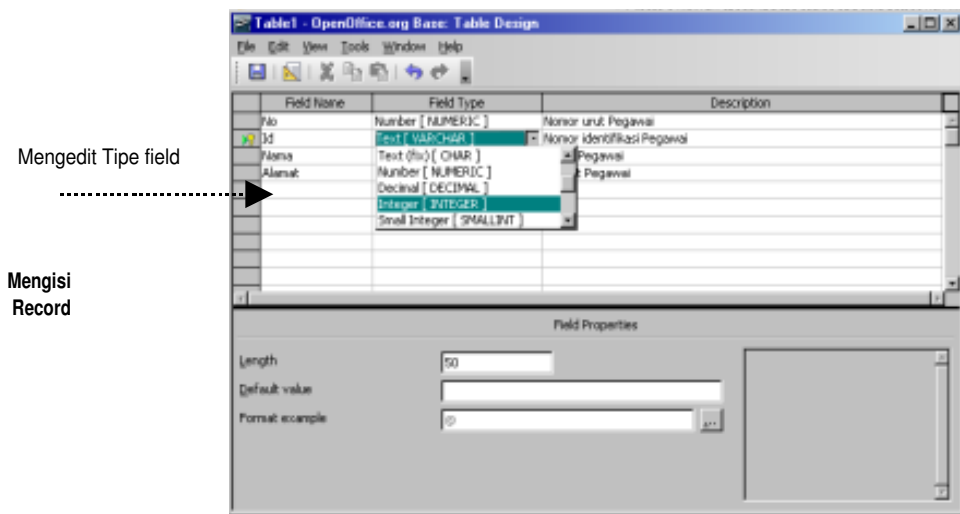


Pengisian field untuk tabel gaji pegawai dimulai dengan cara mendefinisikan :

1. Nomor Urut Pegawai , bertipe integer
2. Nomor Identifikasi Pegawai, bertipe text
3. Nama Pegawai, bertipe text
4. Alamat Pegawai, bertipe text.

Mengedit Field Tabel Office Base

Pada suatu saat anda mungkin juga ingin merubah field. Misalkan field type dari field id (identifikasi) akan dirubah dari bertipe text menjadi bertipe integer. Klik saja field type area yang dimaksud sehingga muncul submenu VarChar seperti tampilan berikut ini :



Perubahan field dilakukan dengan cara :

1. Pilih field yang dimaksud, misalkan Identifikasi Pegawai
2. Tekan area pada field type yang dimaksud
3. Selanjutnya arahkan kursor pada submenu **VarChar**
4. Pilihlah item submenu **Integer**
5. Selanjutnya tekan tombol **Enter**, sehingga field type dari Identifikasi Pegawai berubah dari Text menjadi Integer.

Mengisi Record Tabel Base

Setelah mendefinisikan field, anda dapat mulai mengisi record tabel base. Anda dapat membuka file tabel database yang lama, lalu anda dapat mulai mengisi record tabel base dengan isian seperti contoh berikut ini :

	No	Id	Nama	Alamat
Mengisi Record	1	7046	Dodi	Kompleks B

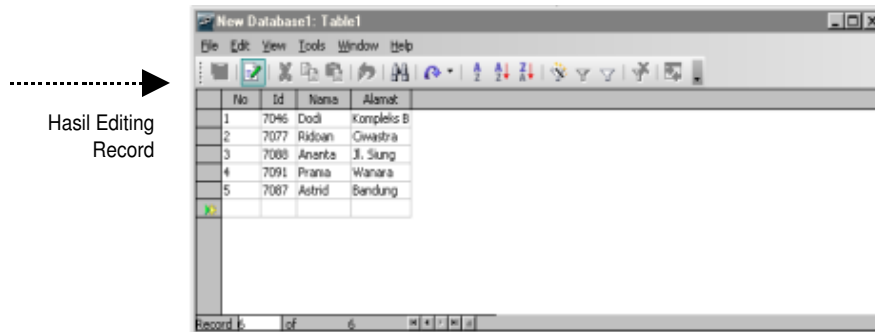
Tampilan menu secara keseluruhannya adalah seperti berikut ini :

Mengedit Record Tabel Base

Anda dapat mengedit record tabel base sesuai dengan keinginan anda. Berikut adalah contoh pengeditan record tabel base setelah ditambahkan record-record baru. Contohnya adalah seperti berikut ini

	No	Id	Nama	Alamat
	1	7046	Dodi	Kompleks B
	2	7077	Ridoan	Ciwastra
	3	7088	Ananta	Jl. Siung
	4	7091	Prama	Wanara
	5	7087	Astrid	Bandung

Tampilan menu secara keseluruhannya adalah seperti berikut ini :



Mengenal Query Base

Pada Bab ini anda akan mempelajari cara:

- *Mengenal Lingkungan Query Base*
- *Membuat Query Base*
- *Mengedit Query Base Menggunakan Designer*
- *Mengedit Query Base Menggunakan Wizzard*
- *Mengedit Query Base Menggunakan SQL Designer*

Query IGOS Nusantara Open Office Base adalah sebuah program yang akan membantu anda bekerja menggunakan query pada lingkungan basis data. Dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan anda dapat dengan cepat dan mudah bekerja pada lingkungan basis data, selain itu anda juga dapat menggunakan Query Base untuk membuat query, mengedit query dengan menggunakan Designer, mengedit query dengan menggunakan Wizzard, mengedit query dengan menggunakan SQL Designer serta untuk membuat file basis data dan menyimpan file basis data relational.

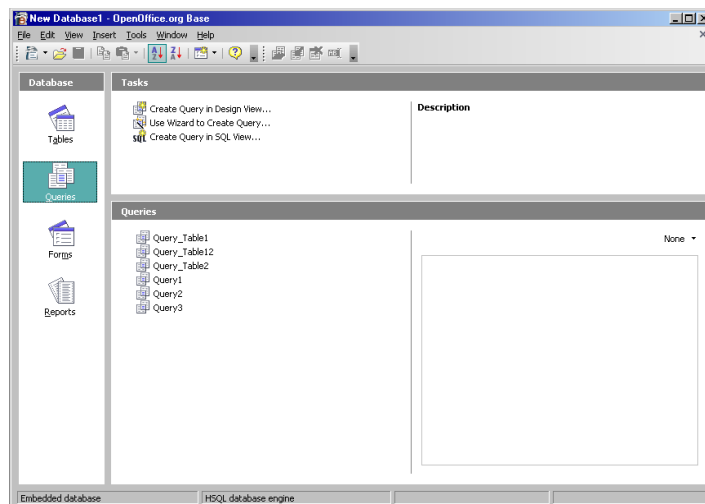
Query IGOS Nusantara Open Office Base adalah lingkungan untuk bekerja dan menyimpan query pada Base. Ketika anda membuka Query Base, maka akan ditampilkan sebuah jendela desain untuk query baru yang terdiri dari beberapa sub menu. Sebuah query bisa memiliki banyak desain yang digunakan untuk menyusun berbagai macam jenis informasi yang berhubungan pada satu file basis data. Pada bab ini, anda akan mempelajari lingkungan dan mengetahui bagaimana cara membuat sebuah query pada basis data relational.

Mengenal Lingkungan Query Base

Berikut ini adalah tampilan jendela utama Query Base. Ada tiga sub menu utama, yakni :

1. **Create Query in Design View** – Membuat Query berdasarkan spesifikasi user.
Tabel>
2. **Use Wizzard to Create Query** – Membuat query berdasarkan spesifikasi yang sudah ditentukan dalam program template.
Fields
3. **Create Query in SQL View** – Membuat query dan menentukan record yang akan ditampilkan menggunakan perintah query secara langsung.
Query

Sort Tampilan jendela utama Query Office Base adalah seperti berikut ini :



Membuat Query Base

Setelah membuat Query baru, anda dapat memilih untuk :

1. Menambahkan Query, atau
2. Mengedit Query, atau
3. Menyimpan Query baru yang telah dirubah.

Tampilan berikut ini adalah contoh pengeditan query pada tabel 1 dengan operasi sort descending (pengurutan menurun). Caranya adalah dengan



Sort
Descending

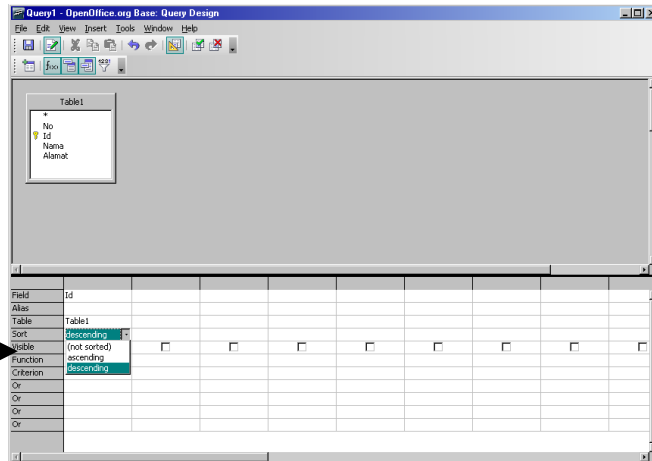
melakukan hal seperti berikut ini :

1. Pilih area field yang dimaksud sehingga submenu **Sort** akan tampil.
2. Pilih satu operasi misalkan **Sort | Descending**.
3. Selanjutnya urutan record itu akan ditampilkan secara menurun.

Tampilan secara keseluruhannya adalah seperti berikut ini :

Tabel
Field

Query
Sort
Descending



4. Pada akhirnya Query Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

Mengedit Query Base Menggunakan Designer

Menambah Query dengan Designer

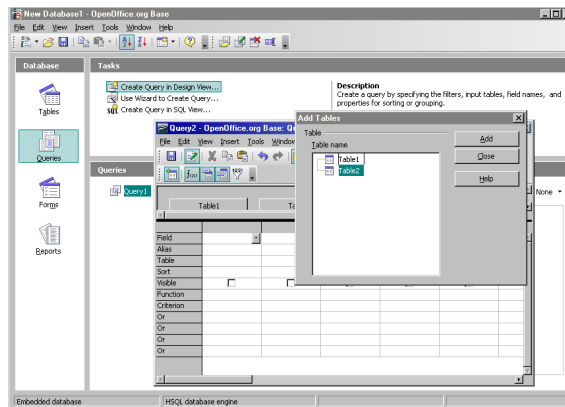


Queries



Setelah Membuka File Tabel Database yang lama, anda dapat menambahkan Query dengan menggunakan Designer. Anda dapat mulai menambahkan query dengan cara :

1. Memilih menu icon **Queries**.
2. Lalu pilihlah menu **Tasks | Create Query in Design View**.
3. Selanjutnya, lakukan penambahan query pada tabel 1 menggunakan operasi join dengan tabel 2, yang dilakukan menggunakan **Add Tables**.
4. Setelah itu tekanlah tombol **Add**.
5. Pada saat itu tampilan secara keseluruhan adalah seperti berikut ini:



6. Pada akhirnya Query Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**

Mengedit Query dengan Designer



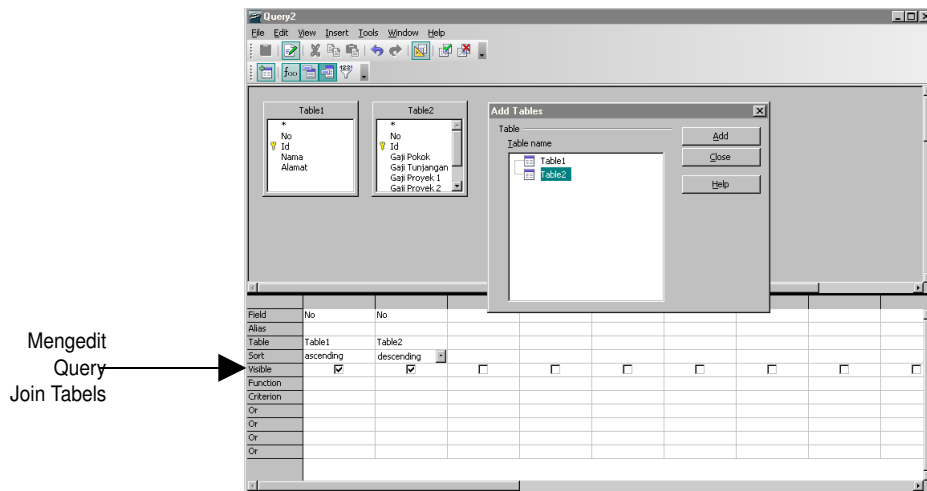
Berikutnya adalah bagaimana cara mengedit query yang lama dengan Designer. Beberapa langkah yang perlu dilakukan adalah seperti berikut ini:

1. Menambahkan query pada tabel 1 dengan menggunakan **Add Tables** untuk operasi join dengan tabel 2 .
2. Lalu tekanlah tombol **Close**, dan editlah pada area field record seperti berikut ini :

Pilih Operasi
Query sort :
Ascending
atau
Descending

Field	No	No
Alias		
Table	Table1	Table2
Sort	ascending	descending
Table	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Function		
Criterion		
Or		
Or		
Or		

3. Setelah itu muncul tampilan yang secara keseluruhannya adalah seperti berikut ini :



4. Pada akhirnya Query Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

Mengedit Query Base Menggunakan Wizzard

Menambah Query dengan Wizzard

Setelah Membuka File Tabel Database yang lama, anda dapat menambahkan Query dengan menggunakan **Wizzard**. Anda dapat mulai menambahkan query dengan cara :



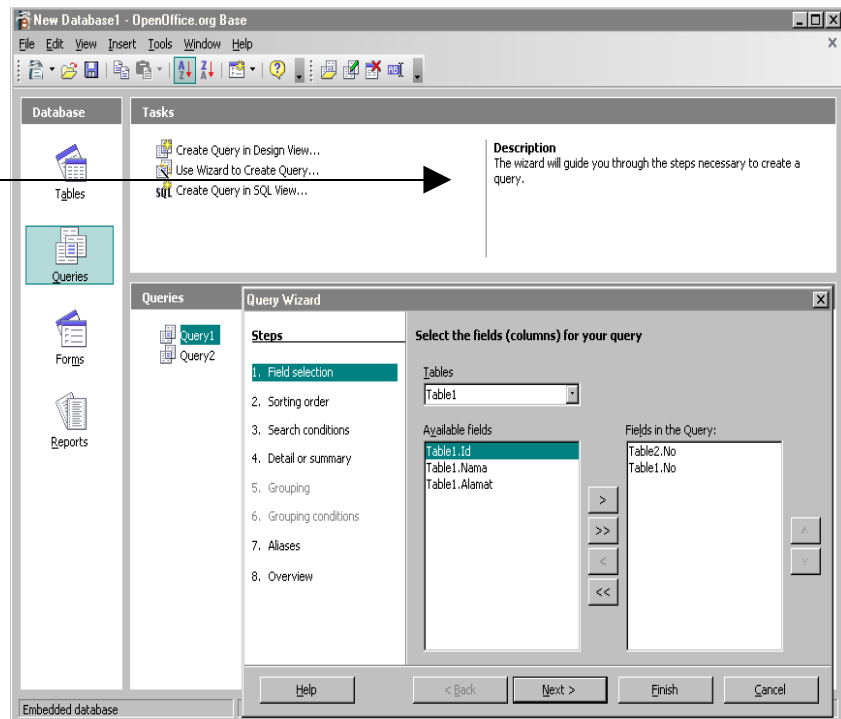
Queries



1. Memilih menu icon **Queries**.
2. Lalu pilihlah submenu **Tasks | Use Wizzard to Create Query**.
3. Selanjutnya, lakukan operasi query sesuai dengan yang diinginkan.
4. Anda dapat mulai menambah query menggunakan wizzard

Setelah itu muncul tampilan yang secara keseluruhannya seperti berikut ini:

Menambah
Query Join Field
Tabels



5. Pada akhirnya Query Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**

Mengedit Query dengan Wizzard

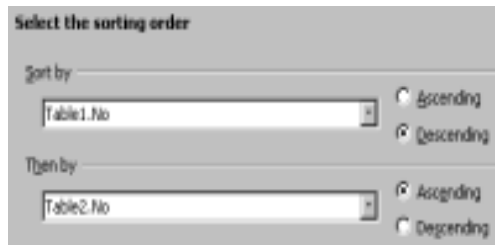
Tampilan berikut ini adalah proses penambahan query pada tabel 1 dengan operasi add tables bersama tabel 2.

Operasi join yang dipilih menggunakan cara seperti ini :

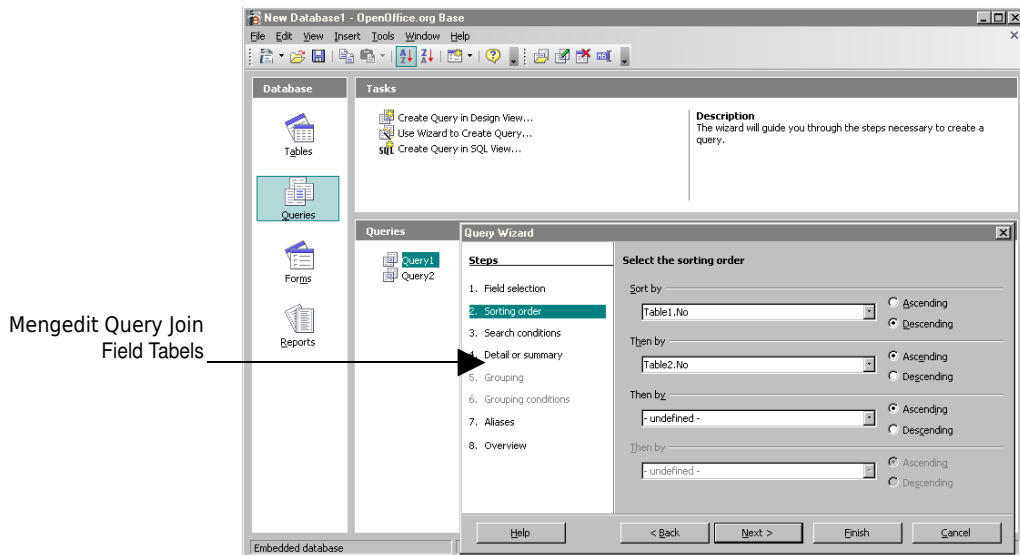
1. Pilihlah **Table.Id** dari sub menu berikut ini :



2. Kemudian pilihlah tombol **Next** , selanjutnya editlah pada area di bagian sub menu ini :



3. Tampilan yang muncul secara keseluruhannya adalah seperti berikut ini :



4. Pada akhirnya Query Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

Mengedit Query Base Menggunakan SQL Designer

Menambah Query dengan SQL Designer



Queries



Setelah Membuka File Tabel Base anda dapat menambah Query menggunakan Designer.

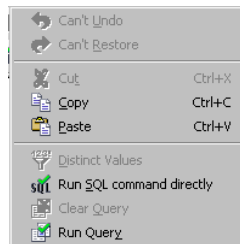
1. Anda dapat mulai menambah query setelah anda memilih menu icon **Queries**.
2. Lalu pilihlah sub menu icon **Create Query in SQL View**.
3. Pada akhirnya Query Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

Mengedit Query dengan SQL Designer

Berikut ini beberapa tahap yang perlu dilakukan :

Edit

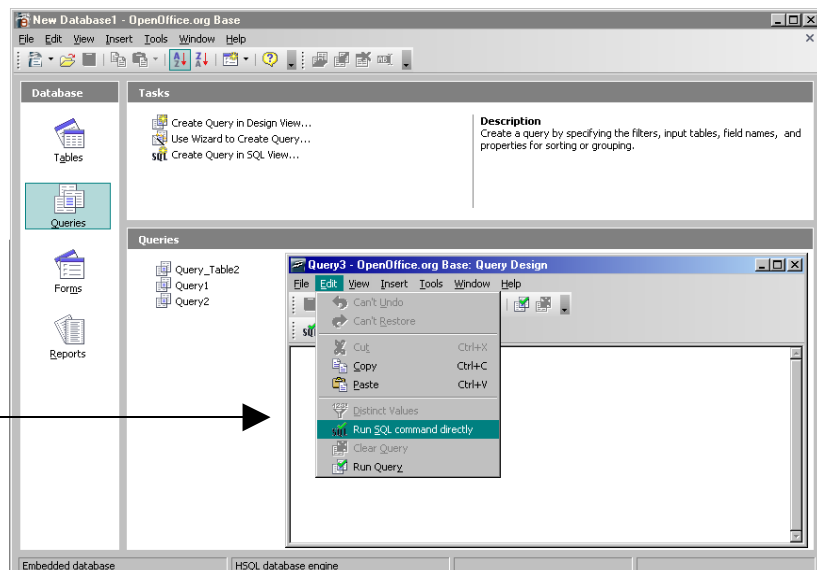
1. Memilih Menu **Edit**, sehingga muncul sub menu seperti berikut ini :



Run SQL command directly

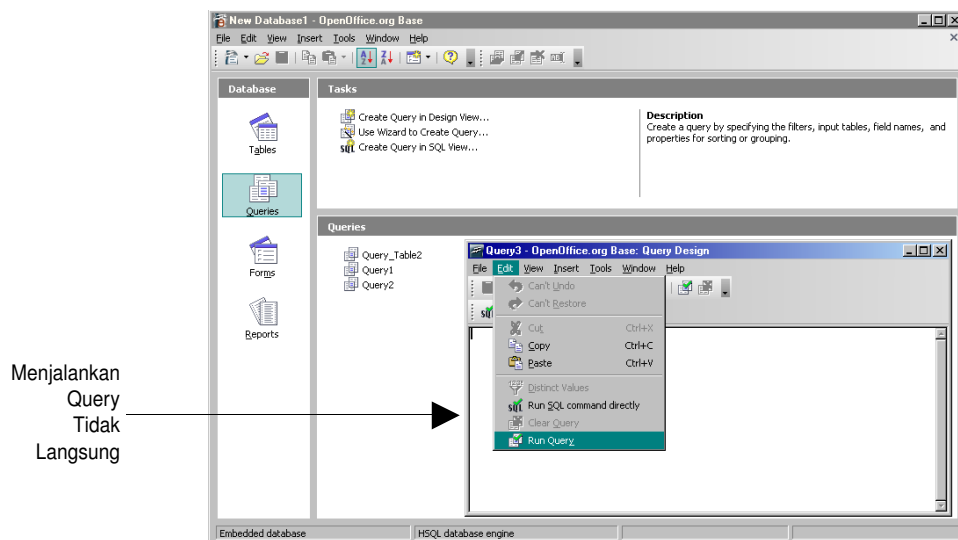
2. Pengeditan query yang dilakukan menggunakan dua metode, yakni menjalankan perintah SQL secara langsung atau tidak langsung.
3. Menjalankan perintah SQL secara langsung dengan memilih sub menu **Run SQL Command Directly**, sehingga muncul tampilan yang keseluruhan seperti berikut ini :

Menjalankan
Query
Langsung



Run Query

4. Menjalankan perintah SQL secara tidak langsung dengan memilih sub menu **Run Query**, sehingga muncul tampilan yang keseluruhan seperti berikut ini :



5. Pada akhirnya Query Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed.**

Mengenal Form Base

Pada Bab ini anda akan mempelajari cara :

Mengenal Lingkungan Form Base

Membuat Form Base Menggunakan Designer

Membuat Form Base Menggunakan Wizzard

Menyimpan Form Base

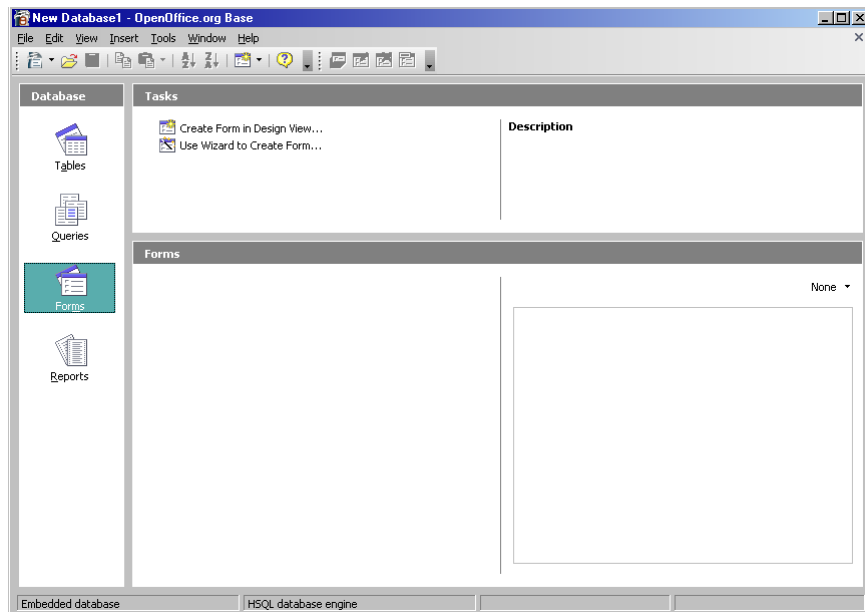
Form Base adalah sebuah program yang akan membantu anda bekerja menggunakan form pada lingkungan basis data. Dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan anda dapat dengan cepat dan mudah bekerja pada lingkungan basis data, selain itu anda juga dapat menggunakan Form Base untuk membuat form dengan menggunakan Designer, membuat form dengan menggunakan Wizzard, menyimpan form, serta untuk membuat file basis data dan menyimpan file basis data.

Form Base adalah lingkungan untuk bekerja dan menyimpan Form pada Base. Ketika anda membuka Form Base, maka akan ditampilkan sebuah jendela desain untuk form baru yang terdiri dari beberapa sub menu. Sebuah form bisa memiliki banyak desain yang digunakan untuk menyusun berbagai macam jenis informasi yang berhubungan pada satu file basis data. Pada bab ini, anda akan mempelajari lingkungan dan mengetahui bagaimana cara membuat sebuah form pada basis data relational.

Mengenal Lingkungan Form Base

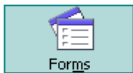
Berikut ini adalah tampilan jendela utama Form Base. Ada dua sub menu utama, yakni :

1. **Create Form in Design View** – Membuat form berdasarkan spesifikasi source dan control yang ditentukan user.
2. **Use Wizzard to Create Form** – Membuat form berdasarkan spesifikasi yang sudah ditentukan dalam program template.
3. Tampilan jendela utama Form Base adalah seperti berikut ini :



Membuat Form Base Menggunakan Designer

Membuat Form Base dengan Designer



Beberapa tahap membuat form base dengan designer :

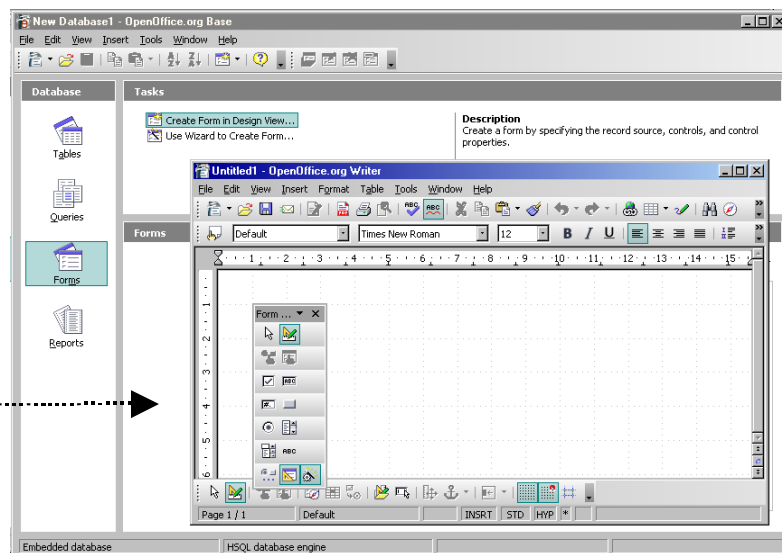
Forms

1. Membuka File Form Base.
2. Anda dapat mulai membuat Form Base menggunakan Designer.
3. Selanjutnya Anda dapat membuat form setelah anda memilih sub menu **Forms**.
4. Kemudian pilihlah sub menu **Create Form in Design View**.



Selanjutnya muncul tampilan yang secara keseluruhan seperti berikut ini :

Area
Template



5. Pada akhirnya Form Base yang anda buat dapat disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

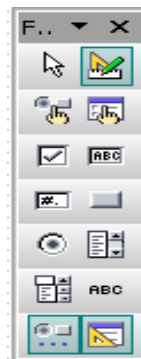
Menampilkan Form Base dengan Designer

Beberapa tahap untuk menampilkan Form Base, yakni :

1. Membuka File Form Base supaya anda dapat menampilkan Form Base menggunakan Designer.
2. Anda dapat mulai menampilkan form dengan bantuan Designer.
3. Selanjutnya anda dapat memilih untuk menampilkan form base. Dengan bantuan menu toolbar FormControl seperti berikut ini :

Tools

Form Base



ABC

Anda dapat mulai menampilkan form base dengan bantuan designer.

Pertama kali, anda dapat membuat kotak berisi teks tertentu dengan cara memilih sub menu **ABC** pada menu TextBox di toolbar FormControl.

Anda juga dapat membuat kotak berisi daftar pilihan tertentu dengan cara memilih sub menu list pada menu **ListBox** di toolbar



List Box

FormControl.

*Selanjutnya anda dapat merancang tampilannya untuk membuat kotak berisi daftar teks tertentu dengan cara memilih sub menu list pada menu **ComboBox** di toolbar FormControl.*



Combo Box

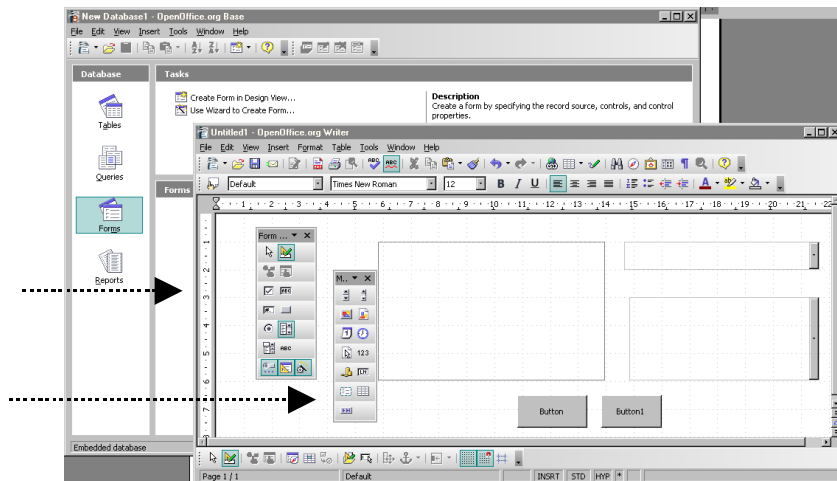
*Setelah itu anda dapat membuat tombol button dan button1 dengan cara memilih tombol space pada menu **PushButton** di toolbar FormControl, sehingga muncul tampilan form base yang secara keseluruhan seperti berikut ini :*



Push Button

Membuat
Template

Bantuan
Tools

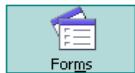


4. Pada akhirnya Form Base yang sudah ditampilkan dapat disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih sub menu **Steps | Save and Proceed.**

Membuat Form Base Menggunakan Wizzard

Membuat Form Base dengan Wizzard

Beberapa tahap untuk membuat form base dengan wizzard :

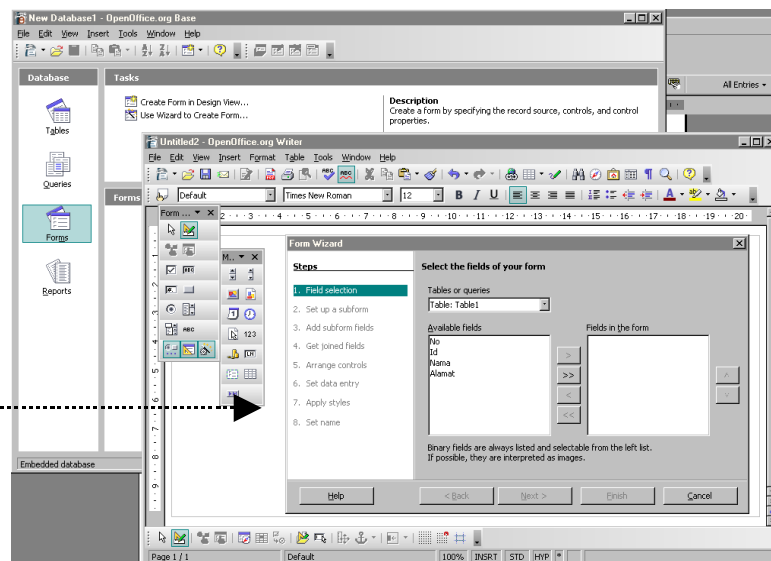


Forms



1. Membuka File Form Base untuk membuat Form Base menggunakan Designer.
2. Selanjutnya anda dapat membuat form setelah anda memilih sub menu **Forms**.
3. Lalu pilihlah submenu **Use Wizard to Create Form**.
4. Selanjutnya muncul tampilan yang secara keseluruhan seperti berikut ini :

8 langkah
Wizard



5. Pada akhirnya Form Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

Menampilkan Form Base dengan Wizzard

Anda dapat juga menampilkan form base dengan bantuan wizzard. Beberapa tahap menampilkan form base dengan Wizzard :

1. Pilihlah field **Id** (Identifikasi) dari tabel 1 seperti berikut ini :

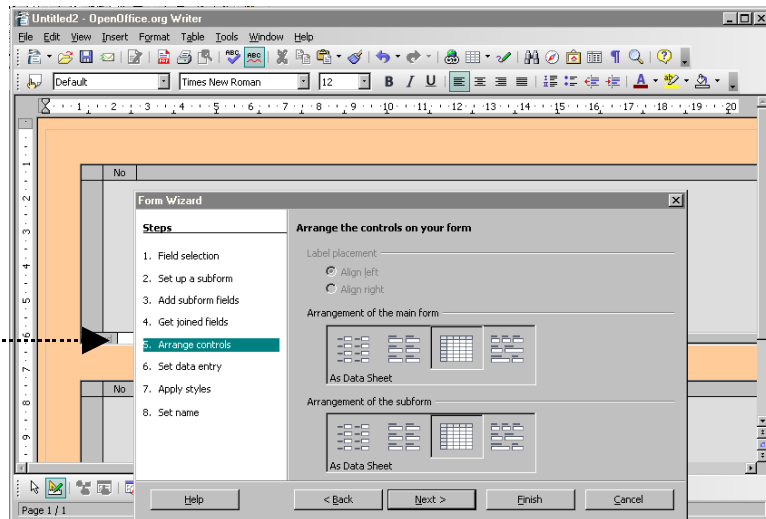


2. Selanjutnya pilih field **Id** (Identifikasi) dari tabel 2 seperti berikut ini :



3. Akhirnya pilihlah tombol **Finish**, sehingga muncul tampilan yang secara keseluruhan seperti berikut ini :

Langkah
Ke-5



4. Pada akhirnya Form Base yang sudah dibuat dapat disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

Menyimpan Form Base

Anda dapat juga menyimpan form base dengan cara :

1. Pilihlah sub menu **Set Name**.

3. Set name

2. Lalu anda dapat mengisi nama filenya dengan cara mengisi area pada bagian Name of the form dengan Form Table1 seperti berikut ini :

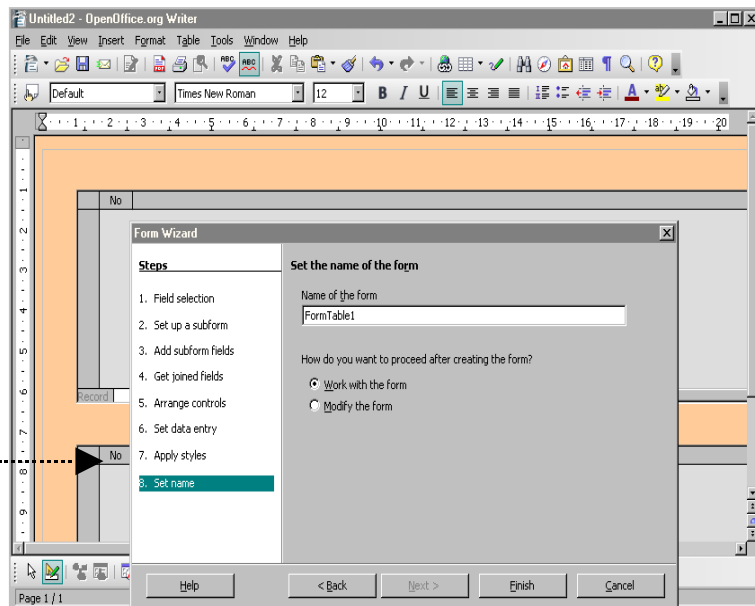
Set the name of the form

Name of the form
FormTable1

3. Selanjutnya pilihlah tombol **Finish**, sehingga muncul tampilan yang secara keseluruhan seperti berikut ini :

Finish

Langkah
Ke-8



4. Pada akhirnya Form Base disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

Mengenal Report Base

BAB

17

Pada Bab ini anda akan mempelajari cara :

- 1. Menenal Lingkungan Report Open Office Base*
- 2. Membuat Report Open Office Base*
- 3. Mengedit Report Open Office Base*
- 4. Menampilkan Report Open Office Base*

Report Open Office Base adalah sebuah program yang akan membantu anda bekerja menggunakan report pada lingkungan basis data. Dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan anda dapat dengan cepat dan mudah bekerja pada lingkungan basis data, selain itu anda juga dapat menggunakan Report Open Office Base untuk membuat report, mengedit report, menampilkan report, serta untuk membuat file basis data dan menyimpan file basis data.

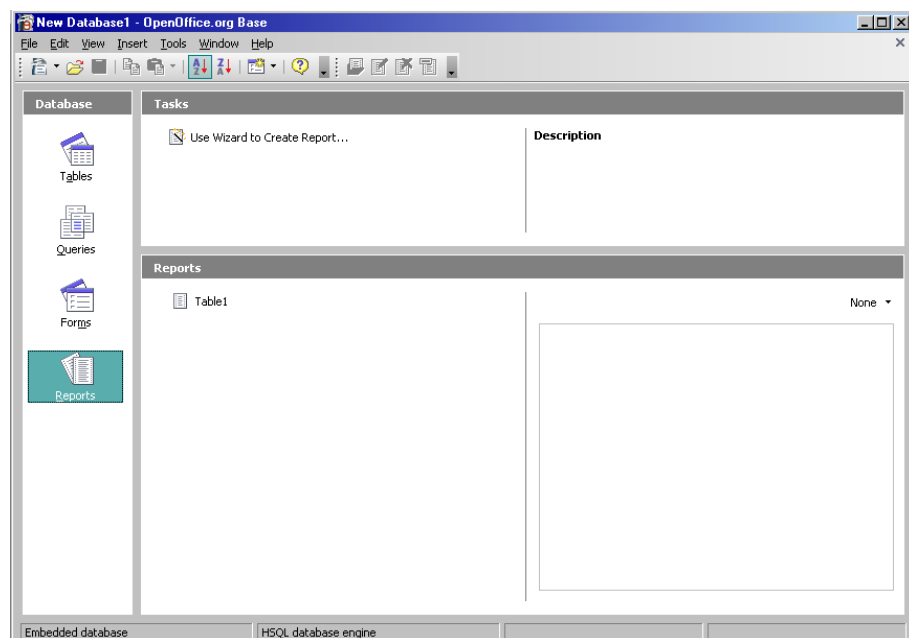
Report Open Office Office Base adalah lingkungan untuk bekerja dan menyimpan report pada Open Office Base. Ketika anda membuka Report Open Office Base, maka akan ditampilkan sebuah jendela desain untuk report baru yang terdiri dari beberapa sub menu. Sebuah report bisa memiliki banyak desain yang digunakan untuk menyusun berbagai macam jenis informasi yang berhubungan pada satu file basis data. Pada bab ini, anda akan mempelajari lingkungan dan mengetahui bagaimana cara membuat sebuah report pada basis data relational.

Mengenal Lingkungan Report Open Office Base

Berikut ini adalah tampilan jendela utama Tabel Open Office Base. Ada satu sub menu utama, yakni :

- (:) Use Wizzard to Create Report – Membuat report berdasarkan spesifikasi yang ditentukan dalam program template.

Tampilan jendela utama Tabel OPEN Base adalah seperti berikut ini :



Membuat Report Base

Anda dapat membuat Report Base dengan cara :



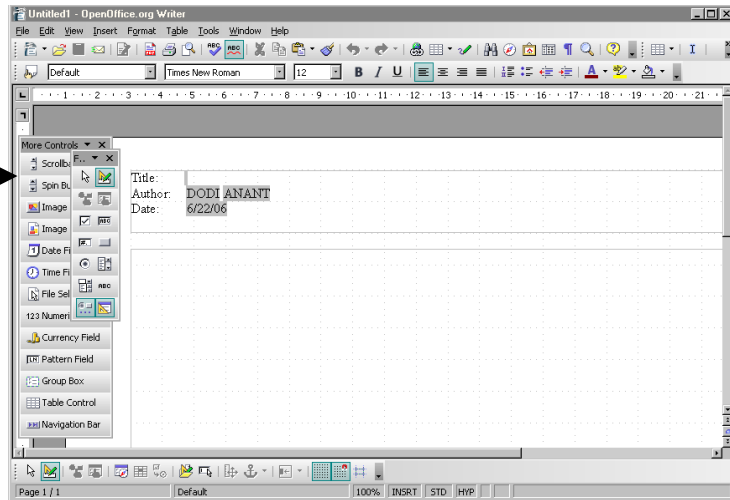
Reports

1. Memilih submenu **Reports** .
2. Berikutnya adalah membuat report dengan Wizzard.
3. Setelah anda memilih submenu **Use Wizzard to Create Report** .

4. Selanjutnya akan muncul tampilan yang secara keseluruhan adalah seperti berikut ini :



Area
Template



5. Setelah anda membuat Report Base, pada akhirnya Report Base dapat disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

Mengedit Report Base

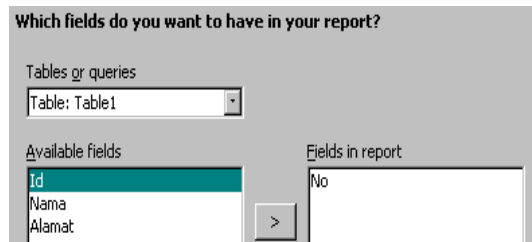
Anda dapat mengedit report base dengan cara :

Steps

1. Memilih submenu **Steps | Field Selection**.

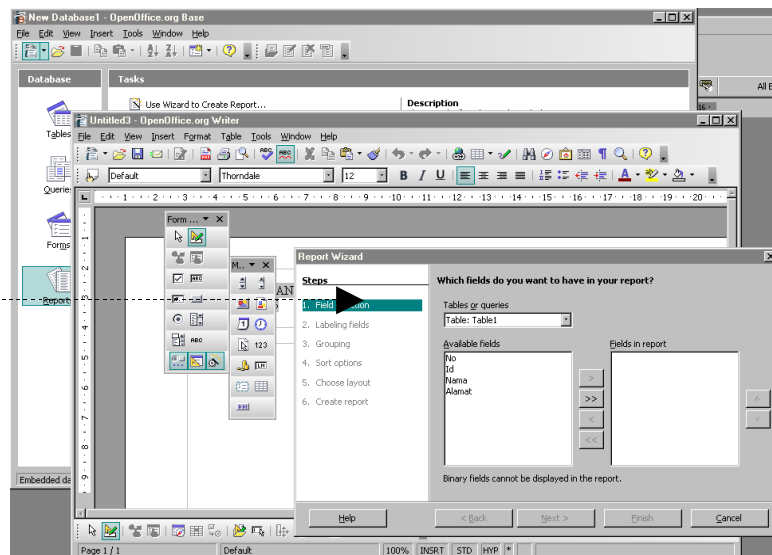
2. Selanjutnya pilihlah field no (nomor) pada area di bagian menu seperti berikut ini :





3. Akhirnya pilihlah tombol **Next**, sehingga muncul tampilan yang secara keseluruhan seperti berikut ini :

6 Langkah
Membuat Report
Base



4. Pada akhirnya Report Base yang sudah diedit dapat disimpan bersama file tabel databasenya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed**.

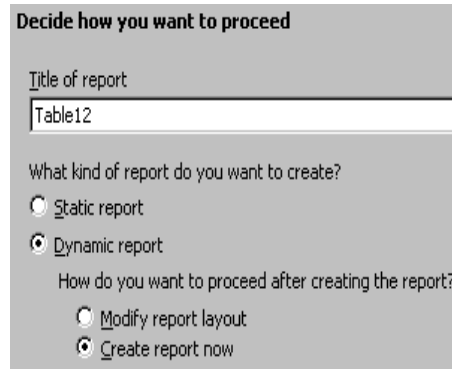
Menampilkan Report Base

Anda dapat juga menampilkan Report Base dengan cara :

1. Memilih submenu **Steps | Create Report** .

2. Selanjutnya isilah judul laporan, jenis laporan, dan proses pelaporannya seperti pada area template menggunakan menu berikut ini :

6. Create report



The screenshot shows a dialog box titled "Decide how you want to proceed". It contains the following fields and options:

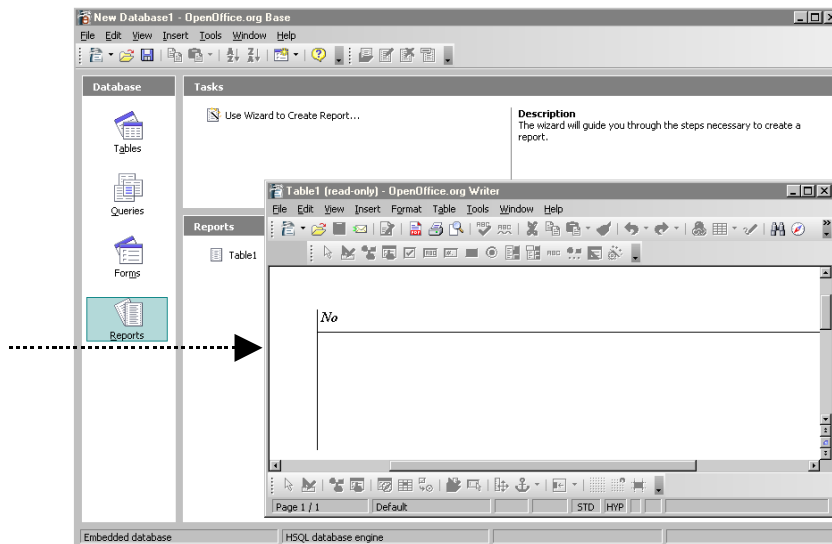
- Title of report**: A text input field containing "Table12".
- What kind of report do you want to create?**: Two radio button options: "Static report" and "Dynamic report". The "Dynamic report" option is selected.
- How do you want to proceed after creating the report?**: Two radio button options: "Modify report layout" and "Create report now". The "Create report now" option is selected.

3. Akhirnya pilihlah tombol **Finish**, sehingga muncul tampilan yang secara keseluruhan adalah seperti berikut ini :

Finish

Bagian 4 : Open Office Base

Tampilan
Format
Laporan



4. Pada akhirnya Report Base yang sudah ditampilkan dapat disimpan kembali bersama file tabel databasanya dari menu utama dengan memilih submenu utama **Steps | Save and Proceed.**